

Biaya Distribusi Logistik dan Volume Penjualan pada Perusahaan Perkebunan Crude Palm Oil di Indonesia

Logistics Distribution Cost and Sales Volume of Crude Palm Oil Plantation Companies in Indonesia

Titik Susilowati Apriliana ^{a,1*}, Nofrisel ^{b,2}, Zaenal Abidin ^{c,3}

Rully Indrawan ^{d,4}, Atong Soekirman ^{e,5}

^{abcde} Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jl. IPN No. 2, Cipinang Besar Selatan, Jakarta, Indonesia

¹tsapriliana@gmail.com, ²nofrisel@gmail.com, ³abidin.zaenal103@gmail.com,

⁴rullyindrawan26@gmail.com, ⁵a.soekirman@gmail.com

*corresponding e-mail

This is an open access article under the terms of the CC-BY-NC license

ABSTRACT

The study aims to find out the contribution of distribution costs using Franko system and Cost Insurance Freight to sales volume mediated by the selling price in PT Minamas Plantations. Some of the problems in the research were the low level of efficiency to produce product volumes including Crude Palm Oil and the delay in loading or unloading using Cost Insurance Freight (CIF) distribution system resulted in demurrage costs. The statistical method used to test the hypothesis was Partial Least Square with Smart PLS-3 program. The sample was taken from 31 months data of distribution costs using Franko system and Cost Insurance Freight. The conclusion of the research is the Crude Palm Oil selling price is able to mediate the distribution costs using Franko system and CIF of its sales volume in PT Minamas Plantations. The key finding, based on the statistical results, shows that the biggest influence is the distribution cost variable based on Cost Insurance Freight system.

Keywords: *distribution costs, franco system, cost insurance freight, crude palm oil, sales volume*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi biaya distribusi berbasis sistem franko dan *Cost Insurance Freight* terhadap volume penjualan yang dimediasi harga jual pada PT. Minamas Plantations. Beberapa permasalahan pada obyek penelitian antara lain, tingkat efisiensi untuk menghasilkan volume produk termasuk *Crude Palm Oil* cenderung rendah dan adanya keterlambatan pemuatan atau pembongkaran sistem distribusi CIF mengakibatkan biaya *demurrage*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* dengan program Smart PLS-3. Sampel yang digunakan 31 bulan data biaya distribusi berbasis sistem franko dan *Cost Insurance Freight*. Kesimpulan penelitiannya, harga jual *Crude Palm Oil* mampu memediasi biaya distribusi berbasis sistem Franko dan biaya distribusi berbasis sistem *Cost Insurance Freight* terhadap volume penjualan *Crude Palm Oil* pada PT Minamas Plantations. Temuan kuncinya, dari hasil statistik

menunjukkan bahwa pengaruh terbesar terdapat pada variabel biaya distribusi berbasis sistem *Cost Insurance Freight*.

Kata Kunci: biaya distribusi, sistem franko, volume penjualan, *cost insurance freight*, *crude palm oil*

A. Pendahuluan

Secara umum, diketahui bahwa perluasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah menimbulkan perdebatan terkait deforestasi, terancamnya keanekaragaman hayati (Khatiwada et al., 2018). Kenaikan dan tingginya harga minyak goreng di pasaran menurut Kementerian Perdagangan karena didukung kondisi khusus yang terjadi di Indonesia yaitu terkait adanya perbedaan secara mayoritas antara produsen minyak goreng dan *Crude Palm Oil* (CPO) sehingga melahirkan ketergantungan pada produsen minyak goreng terhadap nilai harga CPO. Seiring harga yang melambung tinggi, permasalahan lainnya yang juga timbul dari minyak goreng adalah masalah kelangkaan. Penyebab dibalik kelangkaan minyak goreng adalah akibat distribusi yang belum normal, bukan disebabkan minimnya pasokan. Selain itu, kelangkaan menurut GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dalam siaran pers terkait kinerja industri sawit 2021 juga dapat disebabkan rendahnya produksi CPO Indonesia tahun 2021 yang hanya mencapai 46,9 juta ton (0,31% lebih rendah dibanding produksi tahun 2020 sebesar 47 juta ton), yang diakibatkan dari keterbatasan pemupukan dan faktor cuaca di tahun 2019 dan 2020. Melalui peningkatan harga CPO dunia, maka akan meningkatkan pendapatan negara yang diikuti oleh penambahan jumlah uang beredar (Aprina, 2014). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang harga CPO global, margin pemasaran, dan perkebunan kelapa sawit terhadap indeks kualitas lingkungan (Syahril et al., 2019). Permasalahan yang terjadi saat ini dimana kebanyakan pelaku usaha kelapa sawit

terutama di pulau Kalimantan Sedangkan, permasalahan terkait dengan industri kelapa sawit yang berkelanjutan, seperti: (1) Kampanye negatif tentang minyak sawit, (2) Masalah penerapan prinsip berkelanjutan atau *sustainability*, (3) Masalah status serta legalitas lahan kebun sawit, (4) Produktivitas perkebunan sawit tergolong rendah, dan (5) Perbedaan sertifikasi di tiap pasar sawit.

Berdasarkan hasil wawancara pada pihak PT. Minamas Plantations khususnya bagian pemasaran, produksi dan penjualan dimana volume penjualan PT. Minamas Plantations menurun disebabkan permasalahan yang terjadi yaitu produksi buah menurun sehingga produksi minyak sedikit, akses jalan rusak yang menghambat distribusi karena penjualan sedikit yang berakibat kargo tidak bisa keluar serta musim yang kurang mendukung sehingga mengurangi hasil panen. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pihak PT. Minamas Plantations khususnya bagian pemasaran, produksi dan penjualan dimana diidentifikasi permasalahan di sistem distribusi CIF (*Cost Insurance and Freight*) yaitu apabila ada keterlambatan pemuatan atau pembongkaran akan dikenakan biaya *demurrage* dan apabila ada penyusutan dalam pemuatan, maka harus mengurus proses kesusutan dari distribusi yang dilakukan. Dari data menunjukkan kenaikan dan penurunan biaya yang dikeluarkan baik sistem Franko dan CIF hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan dari volume penjualan CPO dan harga jual yang terjadi selama periode Januari-Juli 2022.

Perdagangan Internasional (*Incoterms*), merupakan seperangkat peraturan yang di buat untuk menyeragamkan penafsiran perdagangan yang menetapkan hak dan kewajiban pembeli

dan penjual dalam mekanisme penyerahan barang. *Incoterms* berdampak besar terhadap pertumbuhan perdagangan barang internasional dan domestik selama lebih dari 80 tahun (Davis & Vogt, 2021; Deloitte, 2020). *Incoterms* merupakan singkatan dari *International Commercial Terms*, merupakan terminologi yang digunakan dalam transaksi atau dicantumkan dalam kegiatan perdagangan internasional. *Incoterms* merupakan seperangkat peraturan perdagangan terkait tentang penyerahan barang yang merefleksikan praktik antar bisnis ke dalam kontrak penjualan barang (Kemendag, 2020). Menurut Davis & Vogt, (2021), *Incoterms* merupakan metode yang digunakan sebagai kewajiban, risiko dan pembayaran yang dijalankan oleh penjual atau pembeli masing-masing dalam pertukaran barang (Istiyanto et al., 2022).

Teori saluran distribusi ekonomi menurut Stern & Sturdivant, (2006), menyatakan bahwa saluran distribusi normatif dapat ditentukan dengan mengeksplorasi apa yang diinginkan konsumen dalam hal output layanan dari saluran distribusi berapa banyak yang bersedia mereka bayarkan untuk tingkat layanan yang diberikan, bagaimana layanan dapat diberikan kepada mereka, dan berapa biaya saluran distribusi alternatif. Franko merupakan suatu sistem pengiriman dimana harga jual sudah termasuk semua biaya sampai barang dibongkar di gudang pembeli. *Fob Destination Point* atau franko gudang pembeli atau franko gudang. Transaksi jual-beli dengan syarat ini berarti penjual harus menanggung beban pengiriman barang sampai di gudang pembeli. Dengan kata lain serah terima barang dilaksanakan di gudang pembeli. Biaya distribusi menurut Assauri, (2013); Swastha & Handoko, (2016), yaitu saluran biaya yang digunakan oleh produsen ke konsumen untuk menyalurkan barang dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri.

Cost Insurance and Freight (CIF) merupakan perjanjian jual beli disepakati bahwa penjual menanggung semua biaya angkut serta premi asuransi barang dalam perjalanan. CIF, Sama dengan *Cost and*

Freight (CFR), tetapi penjual menanggung asuransi dan membayar premi (sebutkan nama Pelabuhan Tujuan) (Crane Worldwide Logistics, 2020; Kemendag, 2020). Kadang-kadang syarat ini dilengkapi lagi dengan tanggungan biaya komisi oleh penjual, sehingga syarat ini ditulis menjadi CIFIC (*Cost Insurance and Freight Inclusive Commission*). Wouters, (2022) menjelaskan biaya distribusi merupakan bagian yang signifikan dari total biaya. Dalam *Incoterms* 2020, ketentuan CIF masih sama dengan *Incoterms* 2010, perbedaannya adalah pada CIF, *Incoterms* 2020 terdapat peningkatan tingkat asuransi yang diperoleh oleh penjual. Dalam praktiknya, CIF cenderung digunakan dalam perdagangan komoditas dalam bentuk curah.

Selain biaya distribusi, faktor lain yang mempengaruhi volume penjualan adalah harga jual. Jamaluddin & Esa, (2020) menjelaskan harga mengacu pada nilai yang diberikan untuk suatu produk. Menurut Kotler & Keller, (2016), Pandey et al. (2021), Sari et al., (2018), harga secara teoretik merupakan sejumlah uang untuk memperoleh manfaat untuk produk atau jasa. Perbedaan harga dapat dibenarkan oleh perbedaan biaya, dan perbedaan harga sering diartikan sebagai perbedaan kualitas (Bolton et al., 2003; Pagiu & Ta'dung, 2022). Namkung & Jang, (2010) secara teoretik menjelaskan kewajaran harga sebagai penilaian pelanggan terhadap harga yang secara keseluruhan dirasakan. Penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dari kegiatan penjualan produk baik berupa barang maupun jasa disebut harga jual (Asriyanti & Syafruddin, 2017). Secara teoretik, volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya jumlah barang dan jasa yang terjual (Kelwig, 2021; Kotler & Keller, 2016; Swastha & Handoko, 2016).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi langsung dan tidak langsung biaya distribusi berbasis sistem Franko dan sistem CIF terhadap volume penjualan melalui harga jual CPO pada PT. Minamas Plantations. Berdasarkan

hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang diteliti, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat, tidak digunakan variabel perantara, dan objek penelitian penelitian ini. Variabel yang digunakan biaya distribusi berbasis sistem Franko, biaya distribusi berbasis sistem CIF serta variabel mediasi (endogen 1) harga jual CPO dan variabel endogen 2 adalah volume penjualan CPO dengan menggunakan analisis jalur. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti sama, yaitu volume penjualan.

Hubungan kausal antara biaya distribusi berbasis sistem Franko, biaya distribusi berbasis sistem CIF dan harga jual CPO dengan volume penjualan dapat divisualkan dalam model penelitian (Gambar 1).

H1. Biaya distribusi berbasis sistem franko berkontribusi langsung terhadap harga jual

H2. Terdapat kontribusi langsung biaya distribusi berbasis sistem CIF berkontribusi langsung terhadap harga jual

H3. Biaya distribusi berbasis sistem franko berkontribusi langsung terhadap volume penjualan

H4. Biaya distribusi berbasis sistem CIF berkontribusi langsung terhadap volume penjualan

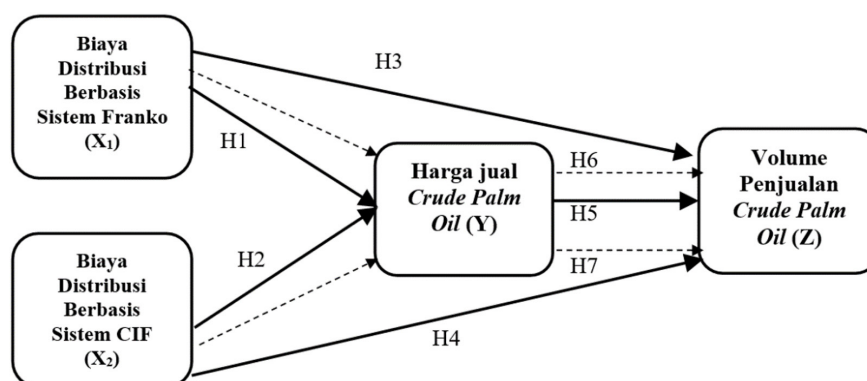
H5. Harga jual berkontribusi langsung terhadap volume penjualan

H6. Biaya distribusi berbasis sistem Franko berkontribusi tidak langsung terhadap volume penjualan CPO melalui harga jual

H7. Biaya distribusi berbasis sistem CIF berkontribusi tidak langsung terhadap volume penjualan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian data-data keuangan pada PT. Minamas Plantations cabang Kalimantan dan waktu penelitian dari bulan Nopember 2022 sampai Januari 2023. Metode penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS)-Smart PLS. Tahapan metodenya melalui, *structural model* atau *inner model*, *Coefficient Determinant* (R^2), *Structural Model Path coefficient* dan uji T. Populasi yang digunakan berkaitan dengan data biaya distribusi berbasis sistem franko dan CIF, harga jual CPO serta volume penjualan CPO pada Januari. Minamas Plantations sejak berdiri sampai sekarang yaitu dari April 2001 sampai dengan Juli 2022. Sampel dalam penelitian ini terkait data sekunder yaitu biaya distribusi berbasis sistem franko dan CIF, harga jual CPO serta volume penjualan CPO pada Januari. Minamas Plantations dalam periode bulanan dari Januari 2020 sampai dengan Juli 2022 dengan sampel sebanyak



Gambar 1 Model Penelitian

31 sampel selama hitungan 31 bulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi tidak langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu data biaya distribusi berbasis system franko dan *Cost Insurance Freight*, volume penjualan *Crude Palm Oil* serta harga jual *Crude Palm Oil* pada PT. Minamas Plantations. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan non partisipan, dimana penulis melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan system yang diamati, dalam hal ini biaya distribusi berbasis system franko dan *Cost Insurance Freight*, volume penjualan *Crude Palm Oil* serta harga jual *Crude Palm Oil* pada PT. Minamas Plantations.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis *Partial Least Square*

Berdasarkan Tabel 1 dimana nilai koefisien determasi untuk masing-masing

variable, nilai R_{Square} sebesar 0,189 yang dapat diinterpretasikan bahwa ariable harga jual CPO dapat dijelaskan oleh ariable biaya distribusi ariab Franko dan CIF sebesar 18,9%, Dari hal tersebut maka hasil perhitungan R_{Square} menunjukkan bahwa nilainya mendekati lemah. Nilai $R_{\text{Square adjusted}}$ pada ariable harga jual CPO sebesar 0,131, artinya model tersebut mempunyai tingkat *goodness-fit model* yang baik. CIF sebesar 13,1%. Nilai R_{Square} sebesar 0,863 yang dapat diinterpretasikan bahwa ariable volume penjualan CPO dapat dijelaskan oleh ariable biaya distribusi ariab Franko dan CIF serta harga jual CPO sebesar 86,3%. Maka hasil perhitungan R_{Square} menunjukkan bahwa nilainya mendekati kuat. Selain itu terlihat bahwa nilai $R_{\text{Square adjusted}}$ untuk ariable volume penjualan CPO sebesar 0,848. Berarti model tersebut memiliki tingkat *goodness-fit model* yang baik dan CIF sebesar 84,8%.

2. Hasil Pengujian Hipotesis (*Boostrapping*) Tabel 2 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

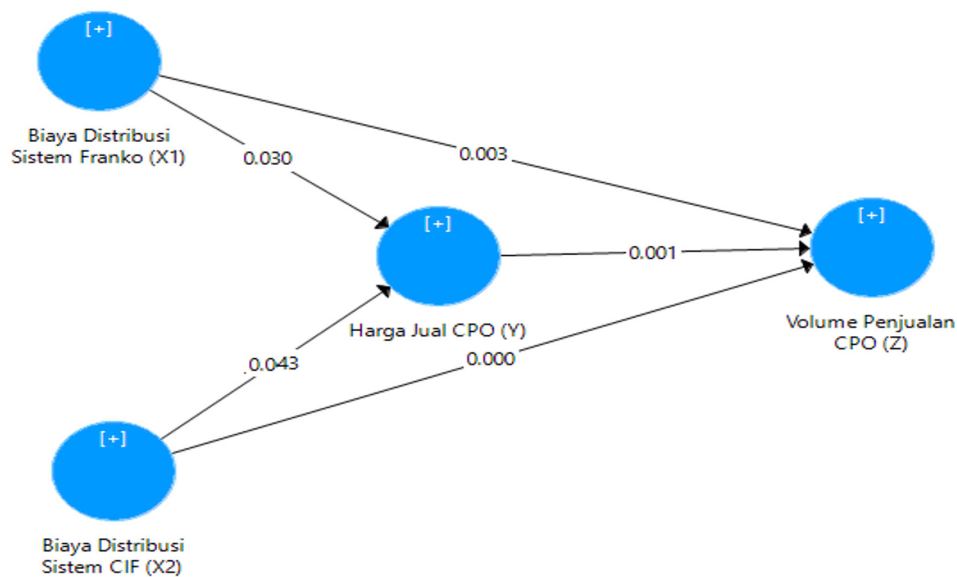
	R_{Square}	$R_{\text{Square Adjusted}}$
Harga jual CPO (Y)	0,189	0,131
Volume Penjualan CPO (Z)	0,863	0,848

Tabel 2 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Biaya Distribusi berbasis sistem Franko (X1) -> Harga jual CPO (Y)	0,373	2,180	0,030
Biaya Distribusi berbasis sistem CIF (X2) -> Harga jual CPO (Y)	0,108	2,464	0,043
Biaya Distribusi berbasis sistem Franko (X1) -> Volume Penjualan CPO (Z)	0,292	3,000	0,003
Biaya Distribusi berbasis sistem CIF (X2) -> Volume Penjualan CPO (Z)	0,574	4,750	0,000
Harga jual CPO (Y) -> Volume Penjualan CPO (Z)	0,322	3,320	0,001

Tabel 3 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Biaya Distribusi berbasis sistem Franko (X1) -> Harga jual CPO (Y) -> Volume Penjualan CPO (Z)	0,120	3,731	0,004
Biaya Distribusi berbasis sistem CIF (X2) -> Harga jual CPO (Y) -> Volume Penjualan CPO (Z)	0,035	3,540	0,009



Gambar 2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kontribusi Biaya Distribusi Berbasis

Sistem Franko Terhadap Harga Jual CPO

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap harga jual CPO adalah positif dengan koefisien parameter sebesar 0,292. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics} H_1$ sebesar 3,000 lebih besar dari taraf nya atau $3,000 > 1,69$ dan nilai P_{values} sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,003 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap harga jual CPO adalah signifikan. Maka, disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, akan berpengaruh positif dan signifikan biaya

distribusi berbasis sistem Franko terhadap harga jual CPO pada PT. Minamas Plantations.

b) Kontribusi Biaya Distribusi Berbasis

Sistem CIF Terhadap Harga Jual CPO

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap harga jual CPO adalah positif dengan koefisien parameter sebesar 0,574. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics} H_2$ sebesar 4,750 lebih besar dari taraf nya atau $4,750 > 1,69$ dan P_{values} sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap harga jual CPO adalah signifikan. Maka, disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, akan berpengaruh

langsung positif dan signifikan biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap harga jual CPO pada PT. Minamas Plantations. Biaya distribusi berbasis sistem CIF berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual CPO.

c) Kontribusi Biaya Distribusi Berbasis Sistem Franko Terhadap Volume Penjualan CPO

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat kontribusi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO adalah positif dengan koefisien parameter sebesar 0,373. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics}$ H_3 sebesar 2,180 lebih besar dari taraf nya atau $2,180 > 1,69$ dan P_{values} H_3 sebesar 0,030 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,030 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO adalah signifikan. Hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, akan berpengaruh langsung positif dan signifikan biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO pada PT. Minamas Plantations. Biaya distribusi berbasis sistem Franko berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan CPO. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Putra, (2013) yang mengatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara kontribusi biaya distribusi terhadap volume penjualan minyak kelapa sawit CPO. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian Ermawati et al., (2021) yang menemukan nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO, dan harga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor.

d) Kontribusi Biaya Distribusi Berbasis Sistem CIF Terhadap Volume Penjualan CPO

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO adalah positif dengan koefisien parameter sebesar 0,108. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics}$ H_4 sebesar 2,464 lebih besar dari taraf

nya atau $2,464 > 1,69$ dan P_{values} H_4 sebesar 0,043 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,043 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO adalah signifikan. Maka, disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka takan berpengaruh langsung positif dan signifikan biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO pada PT Minamas Plantations. Biaya distribusi berbasis sistem CIF berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan CPO. Penelitian ini mendukung kajian (Sari et al., 2018), bahwa biaya distribusi berpengaruh terhadap volume penjualan.

e) Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan CPO

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga jual terhadap volume penjualan CPO adalah positif dengan koefisien parameter sebesar 0,322. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics}$ H_5 sebesar 3,320 lebih besar dari taraf nya atau $3,320 > 1,69$ dan P_{values} H_5 sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa pengaruh harga jual terhadap volume penjualan CPO adalah signifikan. Kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, akan berpengaruh langsung positif dan signifikan harga jual terhadap volume penjualan CPO pada PT. Minamas Plantations. Penelitian ini didukung kajian A. M. Putra, (2009), Sari et al., (2018), Ermawati et al., (2021), dimana harga jual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan CPO. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang berdasarkan gap riset penelitian sebelumnya oleh Hamzah & Santoso, (2020) yang mengatakan produksi CPO dan tingkat konsumsi CPO berpengaruh positif terhadap volume ekspor CPO PT, dan harga CPO. Ditambahkan, hasil penelitian ini juga mendukung kajian Maulana et al., (2018), dimana harga, jarak, dan biaya angkut buah sawit berpengaruh nyata terhadap volume penjualan sawit. Penelitian ini juga mendukung pendapat Sayag & Levy, (2021), yang menemukan bukti konsisten dengan

dengan prediksi ini: perubahan harga yang kecil lebih sering terjadi untuk produk dengan volume penjualan yang lebih tinggi.

f) Harga Jual CPO Mampu Memediasi Biaya Distribusi Berbasis Sistem Franko Terhadap Volume Penjualan CPO

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa harga jual CPO tidak memediasi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO atau positif dengan koefisien parameter sebesar 0,120. Selanjutnya berdasarkan $T_{Statistics}$ H_6 sebesar 3,731 lebih besar dari taraf nyata atau $3,731 > 1,69$ dan P_{values} H_6 sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,004 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa harga jual CPO memediasi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO atau signifikan. Maka, disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima maka harga jual CPO mampu memediasi biaya distribusi berbasis sistem Franko terhadap volume penjualan CPO pada PT Minamas Plantations. Hal ini didukung dengan pendapat Aprina, (2014) bahwa kenaikan harga CPO akan menyebabkan apresiasi nilai tukar riil Rupiah.

g) Harga Jual CPO Mampu Memediasi Biaya Distribusi Berbasis Sistem CIF Terhadap Volume Penjualan CPO

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa harga jual CPO tidak memediasi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO atau positif dengan koefisien parameter sebesar 0,035. Selanjutnya berdasarkan diperoleh $T_{Statistics}$ H_7 sebesar 3,540 besar dari taraf nyata atau $3,540 > 1,69$ dan P_{values} H_7 sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,009 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa harga jual CPO memediasi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO atau signifikan. Maka, dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima maka harga jual CPO mampu memediasi biaya distribusi berbasis sistem CIF terhadap volume penjualan CPO pada PT Minamas Plantations. Penelitian ini didukung oleh Ermawati et al., (2021) yang mengatakan bahwa nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor dan harga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor, serta berdasarkan uji F harga berpengaruh simultan terhadap volume ekspor.

Tabel 5 Hasil Rangkuman Hipotesis Penelitian

Variabel Bebas – Terikat	Hasil	Signifikansi
1. Biaya distribusi berbasis sistem Franko -Harga jual CPO	Signifikan	$0,003 < 0,05$
2. Biaya distribusi berbasis sistem CIF- Harga jual CPO	Signifikan	$0,000 < 0,05$
3. Biaya distribusi berbasis sistem Franko - Volume penjualan CPO	Signifikan	$0,030 < 0,05$
4. Biaya distribusi berbasis sistem CIF- Volume penjualan CPO	Signifikan	$0,043 < 0,05$
5. Harga jual CPO - Volume penjualan CPO	Signifikan	$0,001 < 0,05$
Variabel Bebas - Intervening -Terikat	Hasil	Signifikansi
1. Biaya distribusi berbasis sistem Franko - Harga jual CPO - Volume penjualan CPO	Signifikan	$0,004 < 0,05$
2. Biaya distribusi berbasis sistem CIF- Harga jual CPO - Volume penjualan CPO	Signifikan	$0,009 < 0,05$

D. Simpulan

Harga jual *Crude Palm Oil* mampu memediasi biaya distribusi berbasis sistem Franko dan biaya distribusi berbasis sistem *Cost insurance freight* terhadap volume penjualan *Crude Palm Oil* pada PT Minamas Plantations. Hasil statistik menunjukkan bahwa pengaruh terbesar terdapat variabel biaya distribusi berbasis sistem CIF. Dimana variabel biaya distribusi berbasis sistem CIF memiliki nilai koefisien sebesar 0,574. Hal ini lebih besar dari variabel biaya distribusi berbasis sistem Franko dan harga jual CPO. Perkembangan harga CPO diantaranya di pengaruhi oleh penawaran dan permintaan CPO pada tingkat internasional. Dapat dikatakan bahwa biaya distribusi berbasis sistem Franko dan *Cost insurance freight* sebagai penentu besarnya harga jual yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pengawasan biaya distribusi yang baik maka laba yang akan didapat akan semakin tinggi.

E. Daftar Pustaka

- Aprina, H. (2014). Analisis Pengaruh Harga Crude Palm Oil (CPO) Dunia Terhadap Nilai Tukar Riil Rupiah. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(4), 315–338.
- Asriyanti, E., & Syafruddin. (2017). Pengaruh Harga Jual, Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Prisma Danta Abadi (Tahun 2014-2016). *Measurement*, 11(1), 33–50.
- Assauri, S. (2013). *Manajemen pemasaran Dasar dan Konsep*. RajaGrafindo.
- Bolton, L. E., Warlop, L., & Alba, J. W. (2003). *Consumer Perceptions of Price (Un) Fairness*. 29(March), 474–491.
- Crane Worldwide Logistics. (2020). *Incoterms ® 2020 Highlights*. 16(2), 125–151.
- Davis, J., & Vogt, J. (2021). Incoterms® 2020 and the missed opportunities for the next version. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 1–24.
- Deloitte. (2020). *Incoterms ® (2020)-The hidden champions of efficiency Your guide to improving business performance across the entire value and supply chain*. 44.
- Ermawati, Andriana, S., & Pakkawaru, I. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Dan Harga Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) PT. LETAWA Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam - JIEBI*, 3(2), 184–200.
- Hamzah, R. N., & Santoso, I. H. (2020). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016. *Economie Analisis*, 01(2), 183–195.
- Istiyanto, B., Soimun, A., Navianti, D. R., Rupaka, A. P. G., & Sadri, P. D. A. (2022). Analisa pengambilan keputusan incoterms 2020 pada perusahaan jasa pengiriman. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 3(1), 29–38.
- Jamaluddin, N. F. B., & Esa, S. A. (2020). Effect of Price on Sales Volume. *Journal of Undergraduate Social Science and Technology*, 2(2), 2–4.
- Kelwig, D. (2021). Sales volume: Definition, formula, and how to increase it. *Zendesk Blog*.
- Kemendag, D. (2020). *Incoterms*. 1–2.
- Khatiwada, D., Palmén, C., & Silveira, S. (2018). Evaluating the palm oil demand in Indonesia : production trends , yields , and emerging issues. *Informa UK Limited, Trading as Taylor & Francis Group*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/017597269.2018.1461520>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15 th Eds.). Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall International.
- Maulana, R., Makmur, T., & Marsudi, E. (2018). Pengaruh Harga, Jarak Dan Biaya Pengangkutan Terhadap Volume Penjualan Buah Sawit Petani Pada PT. Fajar Baizury & Brother di Kabupaten

- Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(1), 95–104.
- Namkung, Y., & Jang, S. C. (Shawn). (2010). Effects of perceived service fairness on emotions , and behavioral intentions in restaurants. *European Journal of Marketing*, 44(9), 1233–1259.
- Pagiu, C., & Ta'dung, Y. L. (2022). The Effect of Price and Service Quality on Consumer Satisfaction on Harapan Jaya Automotive and Car Wash District Tana Toraja. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 6490–6506.
- Pandey, R., Reddy, L. S., Chaudary, V., Tezaryning, V., Sin, L. G., Khairul, M., Bin, A., Ghazali, M., Kee, M. H., Firdaus, M., Ibrahim, B., & Bin, M. Z. (2021). *Analysis the Effect of Product Quality and Price on Purchase Decision (Case Study of Adidas India , Indonesia , and Malaysia)*. 1(1), 71–85.
- Putra, A. M. (2009). *Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan CPO Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) di Unit Usaha Betung*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Putra, E. (2013). Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit (CPO) pada PT. Gersindo Minang Plantation Pasaman Barat. *E-Journal Apresiasi Ekonomi*, 1(1), 32–40.
- Sari, R. N., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada UD. Sido Luhur Desa Duren Pilangkenceng. *The 11th Fipa Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Sayag, D., & Levy, D. (2021). Small Price Changes , Sales Volume , and Menu Cost. *Journal Banking and Finance*, 1(1), 1–27.
- Stern, L. W., & Sturdivant, F. D. (2006). Customer -driven distribution systems. *Harvard Business Review*, 65(4), 34–41.
- Swastha, B., & Handoko, T. H. (2016). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen* (Edisi Pert). BPFE Yogyakarta.
- Syahril, Masbar, R., Syahnur, S., Majid, S. A., Zulham, T., Saputra, J., Badli, S., & Irmayani. (2019). The Effect of Global Prices of Crude Palm Oil , Marketing Margins and Palm Oil Plantations on the Environmental Destruction : An Application of Johansen Cointegration Approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(4), 305–312.
- Wouters, M. (2022). Analysis of distribution costs at Fissler Holz Gruppe GmbH. *IMA Educational Case Journal*, 15(2), 1–15.